

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan Konsep *Value for money* pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang Tahun Anggaran 2020-2024. Berdasarkan hasil analisis data di peloreh kesimpulan sebagai berikut:

1. Selama periode periode 5 tahun Tingkat kinerja rasio ekonomis berada di bawah 100%, sehingga realisasi belanja selalu lebih kecil dari anggaran yang ditetapkan hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang telah melaksanakan belanja secara ekonomis karena mampu mengendalikan pengeluaran dan menghindari pemborosan anggaran dalam setiap tahun anggaran selama periode penelitian.
2. Dalam kurun waktu 5 tahun Tingkat Rasio Efisiensi, kinerja keuangan pada tahun 2020-2024 di kategorikan sangat efektif karena tingkat rasio efisiensinya berada pada kisaran 90-100% ini menunjukkan Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang dalam mengelola belanja daerah sudah sesuai syarat efisiensi, yang mampu menggunakan anggaran secara optimal, menjaga keseimbangan antara pendapatan dan belanja, serta mendukung pencapaian kinerja yang efisien.
3. Tingkat rasio efektivitas kinerja keuangan pada tahun 2020-2024 dikategorikan efektif karena tingkat rasio efektifnya berada pada kisaran 90-100% hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pendapatan daerah di susun

secara realistis dan mampu direalisasikan dengan baik, sehingga pelaksanaan APBD berjalan secara efektif.

5.2. Implikasi Teoritis

1. Bagi Fakultas Ekonomi UKAW

Hasil penelitian sangat di harapkan membantu proses belajar dan juga memberikan kontribusi sebagai bahan pengayaan dalam pembelajaran, studi kasus dalam mata kuliah manajemen terkhususnya ilmu manajemen keuangan daerah, serta dasar untuk mengembangkan kerja sama akademik dengan pemerintah daerah.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, di harapkan dapat memperbaiki kekurangan dan keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Apa bila ada peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian yang sama, sebaiknya dalam pengukuran menggunakan *value for money* untuk penentuan outcome dapat mrnggunakan metode lain, misalnya menyebar angket kepada masyarakat agar di ketahui kepuasan masyarakat terhadap pelayanan suatu organisasi, sehingga nilai outcome lebih riil.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengukur kinerja suatu organisasi tidak hanya menggunakan tiga elemen yaitu ekonomi, efesiensi, dan efektivitas, tetapi di tambah dengan elemen lain yaitu keadilan (*equity*) dan kesetaraan (*equality*).
- c. Dikarenakan penelitian ini hanya di lakukan dalam satu kabupaten sehingga tidak bisa dibandingkan dengan kabupaten lain, sehingga untuk

peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian di beberapa kabupaten yang lain yang ada di NTT untuk di jadikan perbandingan.

- d. Analisis yang saya lakukan ini terbatas menggunakan data Realisasi anggaran.

5.3. Implikasi Terapan

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang

Dengan adanya prinsip *value For money* berdasarkan hasil penelitian ini dengan tujuan melihat sejauh mana Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang mampu mengelolah keuangan daerah secara ekonomis, efesiensi dan efektivitas. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa:

a. Dari sisi ekonomis

Hasil analisis menunjukan bahwa Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang mampu mengelola anggaran secara relatif hemat. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam praktik pelaksanaan pengadaan dan pelaksanaan program pemerintah telah memperhatikan prinsip pengendalian biaya dan berupaya terapan, kondisi ini perlu di pertahankan dengan memperkuat perencanaan kebutuhan anggaran, penetapan standar biaya yang realistis, serta pelaksanaan pengadaan barang dan jasa yang transparan. Dengan demikian, pemerintah daerah dapat memastikan bahwa setiap kegiatan dapat dilaksanakan dengan biaya yang wajar dan sesuai kebutuhan.

b. Dari sisi efesiensi

Berdasarkan hasil analisis efesiensi yang berada pada kategori efisien hingga sangat efisien (90-104%), dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang telah mengelola belanja secara optimal. Dalam praktiknya, realisasi belanja hampir sebanding dengan output yang dihasilkan, sehingga anggaran yang digunakan memberikan manfaat yang maksimal. Implikasi terapan dari kondisi ini adalah perlunya pemerintah daerah untuk mempertahankan dan meningkatkan efesiensi melalui pengawasan pelaksanaan program, evaluasi berkala terhadap capaian output, serta pengendalian biaya selama proses pelaksanaan kegiatan. Efesiensi yang terjaga akan membantu pemerintah daerah menghindari pemborosan dan meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan daerah.

c. Indikator Efektivitas

Dari aspek efektivitas, hasil analisis menunjukkan bahwa pemerintah daerah secara konsisten mampu mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini mencerminkan bahwa perencanaan program sudah selaras sesuai dengan kebutuhan dan mampu menghasilkan output sesuai sasaran. Secara terapan pemerintah daerah perlu mempertahankan efektivitas ini dengan memastikan kesinambungan antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Selain itu, peningkatan kualitas indikator kinerja juga penting agar keberhasilan program tidak hanya diukur dengan pencapaian target, tetapi juga dari manfaat nyata yang dirasakan masyarakat.